

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono (2015:9) mengatakan bahwa “kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang almah, (dalam lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitati, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang jenisnya mendiskripsikan objek penelitian ini dari awal sampai akhir dengan sejelas-jelasnya dan tidak berhubungan dengan angka statistik.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode ini karena pada metode deskriptif kualitatif tidak mempertimbangkan benar salahnya penggunaan bahasa daerah oleh para penuturnya. Dalam setiap kegiatan penelitian metode merupakan sesuatu yang diperlukan.

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2015:2) mengatakan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka, metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan secara menyeluruh dalam ilmiah untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya metode penelitian, maka akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif peneliti berusaha mendiskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perilaku khusus terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif berkaitan dengan implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak tahun pelajaran

2021/2022. Dalam penelitian ini pendekatan penelitian deskriptif kualitatif difokuskan untuk meneliti tentang, (1) cara implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak tahun pelajaran 2021/2022, (2) respon siswa terhadap implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak tahun pelajaran 2021/2022.

2. Bentuk penelitian

Bentuk dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukardi (2019: 200) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Dalam suatu penelitian, selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, peneliti juga dituntut untuk mampu memilih bentuk penelitian yang tepat pula. Maka bentuk penelitian deskriptif ini sangat yang tepat untuk mendiskripsikan implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak tahun pelajaran 2021/2022.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 22 Arak tahun pelajaran 2021/2022 yang terletak di Desa Buluh Merindu, Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Sintang.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022 sampai dengan selesai penelitian di Sekolah Dasar Negeri 22 Arak 2021/2022.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa/siswi kelas 1 SD Negeri 22 Arak tahun pelajaran 2021/2022. Adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa kelas 1 dikarenakan masalah yang ada yaitu implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 yang berjumlah 10 orang, 4 orang perempuan dan 6 orang laki-laki.

2. Objek penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka objek dalam penelitian ini adalah implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pengantar terhadap siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak tahun pelajaran 2021/2022.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 292-293) sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi atau objek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.

1. Data penelitian

Data merupakan catatan atas kumpulan fakta, data dapat disebut juga dengan sampel penelitian. Arikunto (Sri Wijayanti, 2020: 45) mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian bahkan cerita pendek. Data ini dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum objek penelitian meliputi: letak geografis visi dan misi, stuktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standar penilaian proses belajar mengajar.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 Sekolah Dasar dan guru yang di observasi proses pembelajarannya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi maupun catatan yang menyangkut implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak.

F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Sugiyono (2015: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau perantara alat, baik alat yang sudah disediakan maupun alat khusus untuk melihat responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk menjawab pertanyaan nomor 1 (satu), bagaimana cara implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pengantar pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar, menggunakan observasi. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian, teknik pengumpulan data menekankan metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti secara spesifik tentang cara mengumpulkan data yang diperlukan.

Menurut Emzir (Rusita Riana, 2019:32) observasi adalah ketika peneliti mengumpulkan data untuk tujuan penelitian ilmiah, kadang-kadang ia perlu memperhatikan sendiri berbagai fenomena, atau kadang-kadang menggunakan pengamatan orang lain. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi tentang implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pengantar pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak tahun pelajaran 2021/2022.

2. Angket

Angket atau kuisioner ini diberikan kepada siswa atau responden untuk mengisi pernyataan atau memilih pilohan yang paling sesuai dengan kondisi siswa. Peneliti membimbing siswa untuk mengisi angket dengan benar sesuai dengan kondisi siswa. Kemudian setelah siswa selesai mengisi angket, angket tersebut dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk dianalisis.

b) Teknik komunikasi langsung

Selain menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, peneliti juga menggunakan teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan hubungan langsung atau tatap muka langsung dengan responden (sumber data). Teknik komunikasi langsung menggunakan wawancara.

c) Teknik dokumentasi

Demi kepentingan peneliti, diperlukan dokumen sebagai bukti otentik dan menjadi pendukung. Peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber saja, tetapi dari

macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Peneliti akan mengumpulkan data di sekolah yang akan menunjang penelitian, dengan meminta data nilai siswa, foto-foto dan data-data lain yang dibutuhkan peneliti.

2. Alat pengumpulan data

a. Komunikasi tidak langsung

1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan pernyataan yang sesuai dengan patokan yang diamati untuk melihat segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Berdasarkan objek yang akan diamati, lembar observasi penelitian ditekankan pada implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pengantar pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak. Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan skala *gutman* yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas dan konsisten.

Pada skala *gutman* berarti menginginkan jawaban yang tegas dari responden mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan format lembar observasi menggunakan tanda *checklist* (✓) untuk memilih jawaban “ya-tidak”. Responden harus memberi tanda *checklist* (✓) pada pilihan

lembar yang disediakan, untuk menjawab ya diberikan skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui cara implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Angket

Sri Wijayanti, 2020: 49 “kuesioner disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi lapangan”. Tujuan pemberian angket yaitu untuk melihat respon siswa setelah implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pengantar. Alasan peneliti memberikan angket adalah karena angket merupakan alat pengumpul data yang efisien bila peneliti ingin mengetahui variable apa yang akan diukur dan melihat respon siswa terhadap implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping. Angket akan diberikan kepada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak. Dengan lima pilhan jawaban yaitu, Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Untuk point sangat

setuju yaitu 5, setuju yaitu 4, ragu-ragu yaitu 3, tidak setuju yaitu 2 dan sangat tidak setuju yaitu 1.

Untuk menganalisis hasil angket respon siswa maka peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$\text{rumus} = \frac{\text{jumlah frekuensi yang muncul}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Setelah diketahui diinterpretasikan dalam tabel 2.3 seperti berikut.

Table 3.1. Indikator Kreteria Persentase

Interval tingkat	Kategori nilai	Keterangan
85-100	A	Sangat baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Gagal

Sumber: Arikunto (2011: 32)

b. Pedoman Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono 2015: 231) “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Panduan wawancara adalah mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah

pertanyaan secara lisan pula. Wawancara dilakukan terhadap siswa kelas 1 sekolah dasar demi mendapatkan informasi.

c. Dokumen

Sugiyono (2015: 240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen dalam penelitian ini dijadikan sebagai pelengkap metode wawancara langsung dan tidak langsung. Dokumentasi berupa hasil dari implementasi penggunaan Bahasa Daerah Dayak Undau sebagai bahasa pengantar. Dokumen bisa berupa catatan, jurnal dan data-data lainnya.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dalam rangka membuktikan temuan hasil penelitian dilapangan. Berdasarkan hasil peneliti diatas maka untuk di uji keabsahan data menggunakan Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Menurut Sugiyoo (2015: 270) Bermacam-macam cara yang digunakan dalam uji kredibilitas data yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member chek. Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Triangulasi

Menurut William Wiersma (Sugiyono 2015: 273) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mrnguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredebilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

selanjutnya dimintakan kesepakatan (*memberchcek*) dengan tiga sumber data tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

2) Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono (2015: 274) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik penguji kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana

yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

H. Teknik Analisis Data

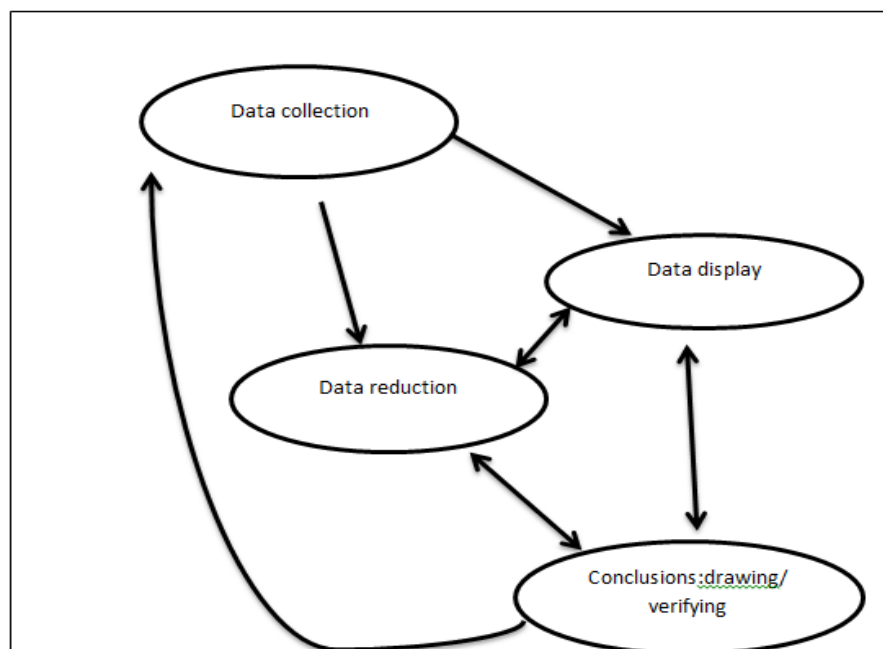
Disini dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif, untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan kegiatan analisis dan memberikan interpretasi terhadap data-data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis kualitatif.

Menurut Bogdan (Sugiyono, 2015: 244) analisis data merupakan “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.” Berdasarkan pengertian diatas teknik analisis data secara deskriptif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan oleh penulis didalam penelitian ini dengan proses siklus pengumpulan data dan analisis data

sampai pada tahap penyajian hasil penelitian serta pengambilan kesimpulan.

Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2019: 321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.2 komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019: 322)

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua cara serta objektif dan apa adanya

sesuai dengan hasil observasi, tes, angket dan wawancara lapangan yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada lapangan dan turunkan peneliti serta melakukan pencatatan lapangan. Pada penelitian ini maka dilakukan pengumpulan data terkait fokus penelitian yaitu implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pengantar yang dilakukan melalui penyebaran observasi, tes, angket dan wawancara.

2. Reduksi data

Sugiyono (2015: 247) “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.” Dengan demikian data yang tidak direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan, pada penelitian ini setelah dilakukan pengumpulan data melalui observasi, tes, angket dan wawancara maka data yang telah didapat dilihat lagi, dirangkum dan pilih hal-hal yang penting yang telah menyangkut pada data yang diperlukan dalam penelitian, dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data yang telah

direduksi akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data

Menurut Sugiyono (2015: 249) “setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data”. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015: 249) yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu untuk menyusun informasi mengenai implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pengantar pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak, yang diperoleh dilapangan agar mempermudah penulis dalam menganalisis data-data yang sudah ada.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Tugas akhir adalah verifikasi data yaitu menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti secara keseluruhan berdasarkan dengan apa yang terjadi dilapangan (masalah).